



## Respon Siswa Terhadap *Media Canva* Dalam Kegiatan Menulis Teks Pidato Persuasif Pada Siswa Kelas IX MTS Al-Farisy

Fajar Nurfadillah

IKIP Siliwangi

Email : [nurfadillahfajar20@gmail.com](mailto:nurfadillahfajar20@gmail.com)

**Abstract** This research was motivated by students' difficulties in writing persuasive speech texts, based on observation results. The aim of this research is to determine students' responses to learning to write persuasive speech texts using Canva media for class IX students at MTs Al-Farisy. The research method used is descriptive qualitative with an instrument in the form of a questionnaire. The research results show that the application of Canva media in learning to write persuasive speech texts that was carried out in this research found an average gain of 82.65% in the "Very Good" category. This means that in this case students responded well to the use of Canva media in their skills in writing persuasive speech texts

**Keywords:** Response, Writing, Persuasive Speech Text, Canva, Qualitative Descriptive

**Abstrak** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitannya siswa dalam menulis teks pidato persuasif, berdasarkan hasil observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks pidato persuasif berbantuan media *canva* pada siswa kelas IX MTs Al-Farisy. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan instrument berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *canva* pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif yang telah dilakukan pada penelitian ini mendapati perolehan rata-rata sebesar 82,65 % masuk dalam kategori " Sangat Baik". Artinya, dalam hal ini siswa memberikan respons baik terhadap penggunaan media *canva* dalam keterampilan menulis teks pidato persuasif

**Kata Kunci:** Respon, Menulis, Teks Pidato Persuasif, *Canva*, Deskriptif Kualitatif

### PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting dalam melatih peserta didik mengembangkan dan menuangkan ide, pengalaman serta kemampuan berpikirnya dalam tulisan. Keterampilan menulis merupakan kemampuan seorang dalam berbicara ataupun mengkomunikasikan pikiran serta perasaan secara tidak langsung. Menurut Indriani (2022) mengemukakan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang paling utama dalam proses pengumpulan data dan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah untuk semua bidang mata pelajaran yang ada. Menulis dapat melatih untuk berpikir kritis dan logis serta dapat mengungkapkan perasaan, ide, atau gagasan. Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian perhatian utama dalam pendidikan sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa. Sejalan dengan hal itu, menurut Setiawan & Luthfiyani (2023) menyebutkan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak semua peserta didik miliki dan masih banyak pula yang berpendapat bahwa untuk menghasilkan sebuah tulisan yang cukup baik itu adalah mudah.

Salah satu kegiatan menulis yang diajarkan di SMP adalah menulis teks pidato persuasif. Menurut Abidin (2019) menegaskan bahwa teks pidato persuasif adalah teks atau

naskah yang disusun/dipersiapkan sebelum berpidato, yang bertujuan untuk memengaruhi, mengajak, atau membujuk pendengar untuk mengikuti keinginan orator. Sejalan dengan itu menurut Mustika dkk., (2021) merupakan bagian dari eksposisi yang digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar dengan menyajikan argumen yang logis dari satu sudut pandang.

Beberapa artikel dalam jurnal yang berjudul "Penerapan Model PBL pada Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan" yang ditulis oleh Fitriani & Rahman, (2022) menyimpulkan bahwa peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan memiliki penulisan naskah cukup baik. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan berpidato yang cukup baik. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa peserta didik yang masih kurang teliti dalam menulis dan kurang jelas intonasinya ketika membacakan pidato sehingga ketika maju dan membacakan teks pidato masih kelihatan kurang mendalami isi teks pidato tersebut

Adapun yang sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Ikhlasani dkk., (2023) "Pengaruh Model ARCS dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif " Memaparkan bahwa keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa yang diajar dengan model ARCS lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model konvensional baik pada siswa bermotivasi belajar tinggi maupun bermotivasi belajar rendah; dan (2) terdapat interaksi antara model ARCS dan motivasi belajar dalam memengaruhi keterampilan menulis teks pidato persuasif

Penelitian selanjutnya yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa SMP Negeri Satu Atap 2 Payung Kabupaten Karo" yang ditulis oleh Nuraini (2022) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato persuasif SMP Negeri Satu Atap 2 Payung Kabupaten Karo.

Namun serupa dengan penelitian sebelumnya, kekurangan dalam penelitian yaitu tidak menggunakan media teknologi digital. Dalam memilih media pembelajaran, guru harus kreatif terhadap media yang digunakan agar pembelajaran lebih terasa menarik dan menyenangkan bagi siswa mengacu pada pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013 peserta didik akan lebih efektif jika diajak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (Himawan, 2020, hlm. 2).

Beberapa hasil penelitian di atas menjadikan peneliti akan menambah kebaruan dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan menggali potensi yang dimiliki siswa serta melatih siswa dalam memecahkan sebuah masalah. Menurut Junaedi (2021, hlm. 82) mengemukakan bahwa media *canva* adalah

platform *online* yang menyediakan fitur seperti persentasi, resume, poster, pamflet brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang tersedia dalam aplikasi *canva*.

## METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif yang difokuskan menggambarkan respon siswa terhadap media *canva* dalam kegiatan menulis teks pidato persuasif. Menurut Wasi'ah dkk., (2018) Penelitian deskriptif kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan studi kepustakaan sehingga dapat menggambarkan secara utuh hasil yang telah didapat. Menurut Sugiono (Dalam Puspitasari dkk., 2018) yaitu metode yang meneliti atau mempelajari objek-objek alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci yang juga bersifat postpositivistik, itu pengertian penelitian deskriptif kualitatif. Pendapat tersebut digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap media *canva* dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX Mts Al-Farisy yang berjumlah 30 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa angket yang kemudian dianalisis secara kualitatif dan dikaji secara deskriptif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pengumpulan data yang diperoleh dalam data penelitian melalui sebaran angket dan diolah melalui rumus persentase. Berikut hasil data sebaran angket yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel data. Data ini menggambarkan respon siswa sebagai subjek penelitian terhadap penerapan media *canva* dalam kegiatan menulis teks pidato persuasif.

**Tabel 1.** Hasil Angket respon siswa dalam persentase

No.	Pernyataan	Skor				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Menulis teks pidato persuasif menggunakan media <i>canva</i> lebih mudah dipahami	26,6 %	66,6 %	6,6%	-	-
2	Menulis teks pidato persuasif dengan <i>canva</i> lebih sulit untuk dipahami	-	-	6,6%	76,6 %	16,6%
3	Media <i>canva</i> membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	33,3%	30 %	10 %	26,6 %	-

*Respon Siswa Terhadap Media Canva Dalam Kegiatan Menulis Teks Pidato Persuasif Pada Siswa Kelas IX MTS Al-Farisyy*

4	Media canva membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan	-	10 %	3,3%	60%	26,6%
5	Dengan menggunakan media canva materi teks pidato persuasif lebih mudah dipahami	40%	50%	10%	-	-
6	Dengan menggunakan media canva materi pidato persuasif sulit dipahami	-	10 %	10%	56,6%	23,3%
7	Materi dalam canva yang disampaikan sesuai dengan yang ada di buku	43,3 %	46,6%	10%	6,6%	-
8	Materi dalam canva yang disampaikan tidak sesuai dengan yang ada di buku	-	-	10%	60%	30%
9	Saya senang belajar menggunakan media canva	30%	56,7%	10%	-	-
10	Saya tidak senang belajar menggunakan media canva	-	-	10%	70%	20%

Berdasarkan informasi yang terdapat pada tabel di atas adalah hasil perhitungan dan pengolahan angket yang telah diisi oleh responden dalam bentuk persen. Berikut deskripsi dari masing-masing butir pernyataan dalam angket.

1. Pernyataan pertama, “Menulis teks pidato persuasif menggunakan media *canva* lebih mudah dipahami”. Diperoleh data sebanyak 8 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, dan 2 orang menjawab ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 126 Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 84%.
2. Pernyataan kedua, “Menulis teks pidato persuasif dengan *canva* lebih sulit untuk dipahami”. Diperoleh data sebanyak 5 orang menjawab sangat tidak setuju, 23 orang tidak setuju, dan 2 orang ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 123. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 82 %.
3. Pernyataan ketiga, “Media *canva* membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan”. Diperoleh data sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju, 9 orang setuju, 3 orang ragu-ragu, dan 8 orang tidak setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 111. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 74 %.
4. Pernyataan keempat, “Media *canva* membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan”. Diperoleh data sebanyak 8 orang menjawab sangat tidak setuju, 18 orang menjawab tidak setuju, 1 orang menjawab ragu-ragu. dan 3 orang menjawab setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 121. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 80,66%.

5. Pernyataan kelima, “Dengan menggunakan media *canva* materi teks pidato persuasif lebih mudah dipahami”. Diperoleh data sebanyak 12 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 126 . Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 84%.
6. Pernyataan keenam, “Dengan menggunakan media *canva* materi pidato persuasif sulit dipahami”. Diperoleh data sebanyak 7 orang menjawab sangat tidak setuju, 17 orang menjawab tidak setuju, 3 orang menjawab ragu-ragu, dan 3 orang menjawab setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 118. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 78,6%.
7. Pernyataan ketujuh “Materi dalam *canva* yang disampaikan sesuai dengan yang ada di buku”. Diperoleh data sebanyak 13 orang menjawab sangat setuju, 14 menjawab orang setuju, 1 orang menjawab ragu-ragu, dan 2 orang menjawab tidak setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 142. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 94,66%.
8. Pernyataan kedelapan, “Materi dalam *canva* yang disampaikan tidak sesuai dengan yang ada di buku”. Diperoleh data sebanyak 9 orang menjawab sangat tidak setuju, 18 orang menjawab tidak setuju, dan 3 orang menjawab ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 126. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 84%.
9. Pernyataan kesembilan, “Saya senang belajar menggunakan media *canva*”. Diperoleh data sebanyak 9 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 3 Orang menjawab ragu-ragu, dan 1 orang menjawab tidak setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 124. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 82,66%.
10. Pernyataan kesepuluh, “Saya tidak senang menggunakan media *canva*”. Diperoleh data sebanyak 6 orang menjawab sangat tidak setuju, 21 orang menjawab tidak setuju, dan 3 orang menjawab ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 123. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 82%.

Berdasarkan lembar angket telah diisi oleh 30 orang responden hasil perhitungan dan pengolahan angket rata-rata yang diperoleh sebesar 82,65%. Pemerolehan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *canva* dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif yang telah dilakukan termasuk dalam kategori “ Sangat Baik”. Hal ini didasarkan pada kriteria interpretasi skor, dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 2.** Kriteria Interpretasi Skor

No.	Interval Skor (%)	Kategori
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat kurang

Berdasarkan hasil rata-rata respon siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan media *canva* dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif dapat diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran tersebut baik digunakan karena informasi yang disampaikan oleh guru akan lebih diingat dan mudah dipahami oleh siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, bahkan siswa dapat mempelajari kembali secara mandiri di luar pembelajaran. Artinya, dalam hal ini siswa memberikan respons baik terhadap media ajar yang telah digunakan ketika pembelajaran di kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran *canva* mendapati perolehan rata-rata sebesar 82,65 % menunjukkan bahwa penerapan media *canva* pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif yang telah dilakukan pada penelitian ini masuk dalam kategori “ Sangat Baik”. Artinya, dalam hal ini siswa memberikan respons baik terhadap penggunaan media *canva* dalam keterampilan menulis teks pidato persuasif . Selanjutnya, hasil sebaran angket mengemukakan siswa merasa kegiatan pembelajaran menyenangkan dan materi pembelajaran lebih udah dipahami serta sesuai dengan materi dibuku pelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2019). Kemampuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tommo Kabupaten Mamuju.
- Fitriani, D., & Rahman, H. (2022). Penerapan model PBL pada teks pidato persuasif kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. *2018–2023*.
- Himawan, R. (2020). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran teks puisi rakyat di SMP. *Prosiding Samasta, 1–6*.
- Ikhlasani, I., Ramadhan, S., Sihes, A. J., & Jamaluddin, N. (2023). Pengaruh model ARCS dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato persuasif (The effect of the ARCS model and learning motivation on persuasive speech text writing skills).

*Indonesian Language Education and Literature*, 9(1), 1.  
<https://doi.org/10.24235/ileal.v9i1.13705>

- Indriani, L. (2022). Penerapan problem based learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i1.116>
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas mahasiswa pada mata kuliah English for Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima*, 7(2), 80. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v7i2.3000>
- Mustika, I., Suhara, A. M., & Fauzi, E. L. (2021). Menulis teks pidato persuasif, motivasi belajar, dan pendekatan saintifik dengan bantuan media Powtoon. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 10(1), 144. <https://doi.org/10.26499/rnh.v10i1.3348>
- Nuraini. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis teks pidato persuasif dengan model pembelajaran problem based learning siswa SMP Negeri Satu Atap 2 Payung Kabupaten Karo. *Civitas Academica*, 2(1), 27–32. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/JIM-CA/article/view/8592/pdf>
- Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227–232. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.243>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era Education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal PETISI*, 04(01), 49–58.
- Wasi'ah, D., Saripah, T., Stiyanti, D. W., & Mustika, R. I. (2018). Analisis nilai moral pada lima cerpen karya Kuntowijoyo dalam buku Dilarang Mencintai Bunga-Bunga. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 241–256. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/255>